

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dilapangan tentang peranan Babinsa dalam meningkatkan keamanan di desa Gedangan berjalan cukup baik, dilihat dari kemampuan Babinsa didesa menciptakan rasa aman, tertib dan damai dalam lingkungan masyarakat. Dalam menciptakan suatu kondisi lingkungan yang aman dan terkendali merupakan tugas kepolisian, seringkali tak mampu mengendalikan keamanan dan ketertiban dalam masyarakat. Seorang prajurit Babinsa mengaplikasikan lima kemampuan teritorial antara lain :

1. Kemampuan temu lapor cepat, kemampuan personel untuk mendapatkan keterangan secara cepat atau deteksi dini dan sesegera melaporkan ke Danramil dengan cepat.
2. Kemampuan manajemen teritorial, yaitu semua kegiatan harus direncanakan, diorganisir, dilaksanakan, dan dikendalikan serta diawasi.
3. Kemampuan penguasaan wilayah, yaitu kemampuan untuk mengenali secara mendalam ciri ciri potensi geografi, demografi, dan kondisi sosial suatu daerah.
4. Kemampuan meningkatkan pembinaan perlawanan rakyat, yaitu upaya upaya yang dilakukan untuk terus menumbuhkan serta memupuk jiwa dan semangat bela Negara dihadapkan dengan potensi wilayah yang tersedia.
5. Kemampuan komunikasi sosial, yaitu dalam berkomunikasi, berintegrasi, dan beradaptasi dengan masyarakat sekitar haruslah dapat menciptakan suasana yang harmonis, sehingga tercipta keeratan hubungan yang baik. Sedangkan faktor penghambat peranan Babinsa dalam meningkatkan keamanan di desa binaanya adalah kurangnya kerja sama dengan masyarakat desa dan aparat desa sehingga terjadi miss komunikasi, sikap acuh tak acuh masyarakat terhadap lingkungan sekitar, kondisi cuaca yang tidak menentu sehingga Babinsa sering kali tidak bisa mengontrol desa, adanya jadwal yang padat dari koramil.

Dampak adanya peran Babinsa di desa Gedangan membawa dampak yang cukup baik yaitu tercipta lingkungan yang aman, semangat gotong royong tumbuh dan masyarakat bisa hidup tenang dan damai.

## 5.2 Saran

Sesuai dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis kemukakan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk anggota Babinsa, aparat desa dan satuan pengamanan lainnya yang ada di wilayah pedesaan perlu melakukan koordinasi secara bersama untuk menangkal berbagai tindakan kejahatan yang muncul dan berkembang dalam masyarakat.
2. Untuk meningkatkan keamanan dan ketertiban masyarakat maka diperlukan kesadaran yang tinggi dari masyarakat untuk dapat berpartisipasi secara nyata dalam menangkal dan menanggulangi masalah kejahatan untuk bekerjasama dengan pihak Babinsa didesa binaan.
3. Perlu menjaga dan mengantisipasi sedini mungkin sebagai bagian dariantisipasi mengatasi berbagai tindakan kejahatan yang muncul dimasyarakat dengan cara lapor cepat berbagai informasi yang diperlukan berkaitan dengan tindak kejahatan baik ancaman dari luar maupun ancaman dari dalam.
4. Begitu pula dengan pentingnya peran Babinsa dalam melaksanakan tugasnya untuk menjaga keamanan dan ketertiban dimasyarakat. Perlu diketahui bahwa tidak semua Babinsa memiliki kemampuan, pengetahuan yang memadai oleh karena itu untuk menangkal masalah dalam lingkungan binaan Babinsa maka diperlukan pembekalan pengetahuan tentang profesionalisme prajurit TNI AD.
5. Pemerintah desa perlu memperhatikan dan memenuhi sarana yang dibutuhkan Babinsa dalam menjalankan tugas/kegiatan dalam wilayah binaan Babimnsa.
6. Pemerintah desa juga diharapkan bisa membantu Babinsa dalam
7. Melaksanakan tugas pelaporan dalam mengontrol kondisi sosial lingkungan masyarakat dengan melaporkan segala kejadian yang mengganggu kondisi lingkungan masyarakat dalam wilayah binaan.